

PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO 9001:2008 PT. MULTIKON PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG

Ike Oktaviani

*Program Studi Teknik Sipil, FTSP, Institut Teknologi Budi Utomo Jakarta
ikeoktaviani21@yahoo.com*

Abstrak

Sebagaimana telah diketahui para pelaku jasa konstruksi dan konsultan bahwa Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 merupakan standar Sistem Manajemen Mutu yang diakui di tingkat internasional. Standar ini merupakan salah satu cara untuk menghadapi persaingan yang kini lebih menekankan pada kualitas. PT. MULTIKON telah mendapat sertifikat ISO 9001:2008 dan telah menerapkannya pada proyek-proyek jasa konstruksi. Salah satunya pada pembangunan Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 serta factor-faktor yang menjadi kendala dalam penerapannya. Untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam pelaksanaan proyek konstruksi tersebut. Maka dilakukan observasi pada pelaksanaan konstruksi dan wawancara personal yang terkait dalam pelaksanaan proyek konstruksi dengan kuesioner.

Kata kunci : penerapan, sistem, manajemen, mutu, ISO 9001.

1. PENDAHULUAN

Adanya kompetisi antar perusahaan-perusahaan penyedia jasa konstruksi khususnya dibidang gedung yang semakin ketat, menjadikan perusahaan tersebut dituntut untuk selalu menghasilkan produk – produk yang bermutu agar tidak ditinggalkan pelanggannya. Kondisi tersebut menyadarkan PT. MULTIKON sebagai pengembang untuk mempertahankan kualitas produknya dengan kata lain mempertahankan mutu produksi dibidang gedung secara konsisten dengan menggunakan standard ISO 9001:2008. Di samping itu, telah diketahui oleh para pelaku jasa konstruksi dan konsultan bahwa sistem manajemen mutu yang paling banyak diterapkan di lapangan adalah standar internasional, yaitu ISO 9001:2008. Selanjutnya, ISO 9001:2008 adalah suatu standar internasional untuk sistem manajemen mutu yang menetapkan persyaratan-persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu sistem manajemen mutu. Hal ini bertujuan menjamin bahwa organisasi akan memberikan produk (barang atau jasa) yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Demikian pula, ISO 9001:2008 bukan merupakan standar produk karena tidak menyatakan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh produk (barang atau jasa), tetapi hanya merupakan standar sistem manajemen (Christian, 2011).

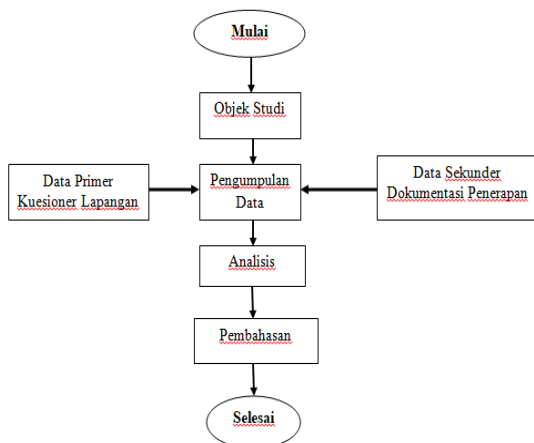
Adanya kompetisi antar perusahaan-perusahaan penyedia jasa konstruksi khususnya di bidang perumahan yang semakin ketat. Hal ini mejadikan perusahaan tersebut dituntut untuk selalu menghasilkan produk – produk yang bermutu dan dapat dipertanggung jawabkan. Mutu merupakan indikator kesuksesan suatu proyek konstruksi terutama oleh pemilik proyek terhadap proyek dan jasa qualitan konstruksi, oleh karena itu perusahaan jasa konstruksi berusaha menghasilkan produk dan jasa yang bermutu untuk memenuhi harapan owner maupun untuk menjaga keunggulan bersaing di pasar bebas. Sistem manajemen mutu adalah cara untuk menjamin mutu proyek sesuai dengan persyaratan owner (Rudi P, 2012). Kondisi tersebut menyadarkan PT. MULTIKON, sebagai pengembang untuk mempertahankan kualitas produknya. Dengan kata lain untuk mencapai dan mempertahankan mutu produksi pembangunan gedung secara konsisten dengan menggunakan standard ISO 9001:2008.

Dilihat dari Visi dan Misi Perusahaan PT.MULTIKON maka tugas dari pelaksana pengawas pembangunan tidaklah ringan, karena harus tetap menjaga kualitas serta mampu mencapai waktu yang telah dijanjikan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini dimaksudkan untuk menganalisis penerapan

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada proyek pembangunan gedung.

2. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, dan suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Sugiyono, 2013). Kerangka yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :



Gambar 1 Langkah-langkah Penelitian

2. 1. Metode Pengumpulan Data

Daftar pertanyaan kuesioner dibuat berdasarkan persyaratan Standar ISO 9001:2008. Secara garis besar isi kuesioner yang diajukan kepada responden adalah sebagai berikut:

a. Tata cara mengisi kuesioner

Bagian ini berisi penjelasan dan cara menjawab pertanyaan yang akan dijawab oleh responden.

b. Isi Kuesioner

Bagian ini berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa Prosedur Operasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 PT MULTIKON pada pelaksanaan kegiatan di proyek pembangunan Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang dan data primer berupa hasil kuesioner. Pada tahapan ini, teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Kuesioner dan Wawancara

Kuesioner dibuat berdasarkan persyaratan ISO 9001:2008. Dalam pengisian

kuesioner ini dipilih tiga responden, yaitu Karyawan PT. MULTIKON, Pemilik (Owner) / MK / Konsultan Perencana dan Konsultan Pengawas dan Subkontraktor / Mandor. Pengisian kuesioner ini diikuti dengan wawancara Prosedur Operasi Sistem Manajemen Mutu PT. MULTIKON yang dibutuhkan untuk dijadikan bukti pelaksanaan ISO 9001:2008 dalam proyek tersebut.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan di lapangan guna mendukung bukti pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu PT. MULTIKON yang diperoleh dari hasil kuesioner.

2. 1. Metode Pengumpulan Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai perusahaan secara umum (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi dan hasil kuesioner serta wawancara. Untuk memperoleh data kualitatif pada pengisian kuesioner, dibuat skala pengukuran variabel dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban kuesioner.

Dalam menganalisis data hasil wawancara dan record Implementasi ISO 9001:2008 pada PT MULTIKON pada Proyek Pembangunan Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang yang telah dilakukan penilaian/scoring diberikan pada setiap pertanyaan terhadap Elemen 4 sampai dengan Elemen 8, yakni dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Skor 5 : Baik Sekali (sistem manajemen mutu dan dokumentasi sudah sesuai dengan ISO 9001:2008 dan implementasinya sudah sepenuhnya dilaksanakan [diterapkan lebih dari 4,0%])

Skor 4 : Baik (sistem manajemen mutu ada, dokumentasi ada dan terorganisasi dengan baik, implementasi tidak dilakukan secara penuh di lapangan kurang atau sama dengan 4,0%)

Skor 3 : Cukup (sistem manajemen mutu ada, dokumentasi ada tetapi tidak terorganisasi dengan baik, implementasi tidak terlaksana di lapangan).

Skor 2 : Kurang (sistem manajemen mutu ada, dokumentasi tidak ada, implementasi tidak terlaksana di lapangan).

Skor 1 : Buruk (sistem manajemen mutu tidak ada, dokumentasi tidak ada, implementasi tidak ada).

Dalam Analisa Data ini penulis melakukan 2 tahap sebagai berikut :

1. Penilaian / Scoring
2. Pengolahan Data

2.3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penelitian terhadap kuesioner responden yang telah ditabulasikan, selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini :

Keterangan :

Total Skor (A) = Total Nilai Skor (1-5)

Nilai Total (B) = Total Nilai skor maksimum tiap klasul

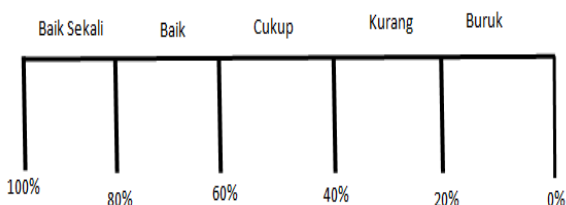
Dari hasil nilai skor yang diperoleh, kemudian dikelompokkan seperti berikut ini. Kategori penilaian dalam skala rating adalah sebagai berikut:

- 5) Baik Sekali : (4,0% sampai dengan 5,0%)
- 4) Baik : (3,% sampai dengan < 4,0%)
- 3) Cukup : (2,0% sampai dengan < 3,0%)
- 2) Kurang : (1,0% sampai dengan < 2,0%)
- 1) Buruk : (<=1,0%)

$$Skor = \frac{Total\ Skor\ (A)}{Nilai\ Total\ (B)} \times 100\%$$

Tetapi untuk performa penerapan dalam skala rating sebagai berikut:

- a) Baik Sekali : (80% sampai dengan 100%)
- b) Baik : (60% sampai dengan < 80%)
- c) Cukup : (40% sampai dengan < 60%)
- d) Kurang : (20% sampai dengan < 40%)
- e) Buruk : (<= 20%)



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Penelitian

Data penelitian diperoleh dari observasi di lapangan dan hasil wawancara atau interview dengan menggunakan kuesioner. Penilaian penerapan ISO 9001:2008, khususnya klausul

yang ditinjau (Klausul 4 sampai dengan Klausul 8) pada proyek ini, wawancara atau interview dilakukan pada 3 Responden yaitu Karyawan

PT.MULTIKON, Owner/MK/Konsultan dan Subkontraktor/Mandor.Objek studi penelitian ini adalah Proyek Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang, Tujuan pembangunan proyek ini meningkatnya kebutuhan sarana edukasi membuat Yayasan Atma Jaya turut berekspansi dengan membuka kampus ketiga Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Unika Atma Jaya) di Bumi Serpong Damai, Tangerang. Universitas yang berdiri sejak tahun 1960 itu akan menempati lahan seluas 20 hektare yang di dalamnya akan berdiri gedung laboratorium perkuliahan. Pemilik proyek adalah Yayasan Atmajaya.

Tabel 1 Hasil Rekapitulasi Penilaian dari PT. MULTIKON

KATEGORI RESPONDEN	HASIL PENELITIAN											
	DAFTAR KUESIONER PENELITIAN											
	RESPONDEN											
PARAMETER	MR	Pengantar Mula	MR	OC	Condition or Mula	Mula (logis)	masa Biji	Pelaksana	Semoga	OC	Nilai	
NO. RESPONDEN	SPK. RUMAH	SPK. DOK. TERBUKA	SPK. KETIK	SPK. KULIAH	SPK. KAWAN	SPK. YUK	SPK. SAMBAH	SPK. M. MARI	SPK. M. MARI	SPK. M. MARI	SPK. M. MARI	Nilai
KARIR 4	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KARIR 5	4,25	4,11	4,18	3,71	4,00	3,88	3,96	3,97	3,97	3,97	4,11	3,90
KARIR 6	3,38	4,11	3,25	3,67	3,50	3,38	4,00	3,98	3,68	3,68	4,00	3,68
KARIR 7	3,90	4,00	4,00	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90
KARIR 8	3,90	3,90	3,79	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90	3,90
PERFORMA	74,71	80,81	71,83	68,30	74,42	74,38	75,81	75,83	75,83	75,83	76,85	76,85

Tabel 2 Hasil Rekapitulasi dari Owner/ MK

KATEGORI RESPONDEN	HASIL PENELITIAN											
	DAFTAR OWNER DAN KONSULTAN											
	RESPONDEN											
PARAMETER	MR	MR	MR (Pengantar Mula)	MR (OC)	MR (Condition or Mula)	MR (logis)	MR (masa Biji)	MR (Pelaksana)	MR (Semoga)	MR (OC)	MR (Pengantar Mula)	Nilai
NO. RESPONDEN	MR	MR	MR	MR	MR	MR	MR	MR	MR	MR	MR	Nilai
KARIR 4	4,15	4,08	4,00	4,15	4,15	3,88	4,00	3,75	3,88	3,75	4,00	4,00
KARIR 5	3,71	4,00	3,88	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
KARIR 6	3,38	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68	3,68
KARIR 7	4,10	3,79	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10
KARIR 8	4,10	3,90	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10	4,10
PERFORMA	80,80	78,14	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80	80,80

Tabel 3 Hasil Rekapitulasi dari Partner/ Mandor/Subkontraktor

SALAH RESPONDER	HASIL PENELITIAN												Rata-rata
	DARI SUBKONTRAKTOR & MANDOR												
	RESPONDER												
PARAGRAF	KENDAL I	KENDAL II	KENDAL III	KENDAL IV	KENDAL V	KENDAL VI	KENDAL VII	KENDAL VIII	KENDAL IX	KENDAL X	KENDAL XI	KENDAL XII	
NAMA RESPONDER	PT. MULTIKON	PT. XY	PT. ABC	PT. DEF	PT. GHI	PT. JKL	PT. MNO	PT. PQR	PT. STU	PT. VWX	PT. YZ	PT. ABC	
KANDAL I	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL II	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL III	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL IV	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL V	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL VI	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL VII	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL VIII	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL IX	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL X	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL XI	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL XII	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
RATA-RATA	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0

Tabel 4 Rekapitulasi Hasil

PARAGRAF	KENDAL I	KENDAL II	KENDAL III	KENDAL IV	RATA-RATA
KANDAL I	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL II	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL III	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL IV	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
KANDAL V	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0
RATA-RATA	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0

3.1.2. Klausul 4 tentang Sistem Manajemen Mutu

Pada penelitian penerapan ISO 9001:2008 pada klausul 4 peneliti membuat pertanyaan sebanyak 8 point. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner pada beberapa responden yaitu staff PT. MULTIKON sendiri, konsultan/MK/Owner dan Subkontraktor/mandor untuk mengetahui tingkat penerapan ISO 9001:2008 pada lapangan atau pembangunan gedung.

3.1.3. Klausul 5, Tanggung Jawab Manajemen

Pada penelitian penerapan ISO 9001:2008 pada klausul 5 peneliti membuat pertanyaan sebanyak 7 point. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner pada beberapa responden yaitu staff PT. MULTIKON sendiri, konsultan/MK/Owner dan Subkontraktor/mandor untuk mengetahui tingkat penerapan ISO 9001:2008 pada lapangan atau pembangunan gedung.

3.1.4. Klausul 6, Manajemen Sumber Daya

Pada penelitian penerapan ISO 9001:2008 pada klausul 6 peneliti membuat pertanyaan sebanyak 8 point. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner pada

beberapa responden yaitu staff PT. MULTIKON sendiri, konsultan/MK/Owner dan Subkontraktor/mandor untuk mengetahui tingkat penerapan ISO 9001:2008 pada lapangan atau pembangunan gedung.

3.1.5. Klausul 7, Realisasi Produk

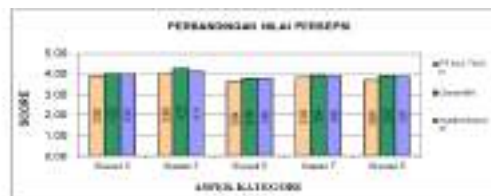
Pada penelitian penerapan ISO 9001:2008 pada klausul 7 peneliti membuat pertanyaan sebanyak 10 point. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner pada beberapa responden yaitu staff PT. MULTIKON sendiri, konsultan/MK/Owner dan Subkontraktor/mandor untuk mengetahui tingkat penerapan ISO 9001:2008 pada lapangan atau pembangunan gedung.

3.1.6. Klausul 8, Pengukuran, Analisis dan Peningkatan

Pada penelitian penerapan ISO 9001:2008 pada klausul 8 peneliti membuat pertanyaan sebanyak 10 point. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner pada beberapa responden yaitu staff PT. MULTIKON sendiri, konsultan/MK/Owner dan Subkontraktor/mandor untuk mengetahui tingkat penerapan ISO 9001:2008 pada lapangan atau pembangunan gedung.

3.2. Pembahasan Hasil Analisis

Performa Klausul 4 sampai Klausul 8 Pada penelitian penerapan ISO 9001:2008 pada klausul 4 sampai klausul 8 peneliti membuat beberapa pertanyaan. Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuisioner pada beberapa responden yaitu staff PT. MULTIKON sendiri, konsultan/MK/Owner dan Subkontraktor/mandor untuk mengetahui tingkat penerapan ISO 9001:2008 pada lapangan atau pembangunan gedung. Pada Klausul 4 sampai klausul 8, ISO 9001:2008 penerapannya dari 3 Responden internal dan eksternal mendapatkan sebesar 77.94. Artinya, menurut kriteria yang telah ditentukan penerapan ISO 9001:2008 pada proyek Gedung pembangunan kampus Unika Atmajaya Tangerang, termasuk Baik.



Grafik 1 Perbandingan Nilai Persepsi

Dari grafik 1 tersebut dapat dilihat bahwa seluruh penerapan ISO 9001:2008 dari klausul 4 sampai klausul 8 pada proyek Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang berjalan dengan baik. Klausul 5 (Tanggung Jawab Manajemen) menjadi klausul yang memperoleh nilai/score tertinggi yaitu dari penilaian Pihak Owner/MK. Namun Klausul 6 (Manajemen Sumber Daya) menjadi klausul nilai yang terendah dari penilaian rata-rata pihak karyawan PT.MULTIKON sendiri.



Grafik 2 Penerapan Nilai Performance Evaluasi Hasil Analisis

Pada grafik diatas penilaian performance tertinggi yaitu dari penilaian Pihak Owner/MK. Tetapi performance diatas terdapat pada nilai yang terendah dari penilaian rata-rata pihak karyawan PT.MULTIKON sendiri.



Grafik 3 Penerapan Nilai Performance Evaluasi Hasil Analisis

Tabel 5 Hasil Kuisisioner Lapangan dari 3 Narasumber

ASPEK	Karyawan PT.MULTIKON	Owner MK	Subkon/Mendor
Klausul 4	3.80	4.00	3.80
Klausul 5	3.89	4.25	4.14
Klausul 6	3.84	3.78	3.80
Klausul 7	3.83	3.94	3.89
Klausul 8	3.89	3.92	3.87
Performansi	76,05	79,25	78,51

Dari table 5 tersebut dapat dilihat bahwa seluruh hasil kuisisioner penerapan ISO 9001:2008 pada proyek Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang berjalan dengan baik. Pada tabel diatas hasil penilaian kuisisioner lapangan tertinggi yaitu dari penilaian Pihak Owner/MK.

3.3.Faktor-faktor Kendala Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Proyek Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang

Dari hasil analisis didapat faktor-faktor kendala pada implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada Proyek Gedung Kampus Unika Atmajaya Tangerang, yang mempengaruhi nilai implementasi ISO 9001:2008 pada proyek ini. Faktor-faktor kendala ini didasarkan pada penilaian responden pada kuesioner. Faktor-faktor yang dimaksud dibagi menjadi 5 kelompok diantaranya:

- a. Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)

Faktor tenaga kerja berperan besar dalam implementasi sistem manajemen mutu. Apabila dalam suatu perusahaan sumber daya manusia tidak dapat bekerja dengan efektif, maka dalam penilaian sistem manajemen mutu akan sangat berpengaruh besar.

- b. Mesin/Alat

Mesin/alat merupakan sarana pendukung tenaga kerja dalam melaksanakan sebuah sistem. Dalam hal ini ketersediaan mesin/alat dapat mendukung tenaga kerja dalam melaksanakan sebuah pekerjaan.

- c. Metode/Prosedur

Metode/prosedur yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan dalam melaksanakan suatu pekerjaan, merupakan hal yang mendukung tercapainya standar mutu untuk kepuasan pelanggan.

- d. Formulir

Form berguna untuk mencatat semua aktifitas perusahaan dalam melakukan suatu pekerjaan. Form ini merupakan standar dari suatu perusahaan yang menerapkan standar manajemen mutu dalam organisasinya.

- e. Uang/Biaya

Uang/Biaya sangat berperan penting dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

Apabila suatu perusahaan tidak mempunyai uang/biaya yang cukup, maka aktifitas pekerjaan yang dilakukan tidak akan berlangsung dengan lancar.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 pada Proyek Pembangunan Kampus UNIKA Atmajaya, BSD, Tangerang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 PT MULTIKON pada Proyek Pembangunan Kampus UNIKA Atmajaya, BSD, Tangerang dapat dikategorikan baik dengan persentase sebesar 77,94% dalam presentase 100%. Sedangkan dalam hal ini masing-masing klausul, yaitu Klausul 4 dikategorikan baik dengan persentase 3,97%, Klausul 5 dikategorikan baik sekali dengan persentase 4,12%, Klausul 6 dikategorikan baik dengan persentase 3,74%, Klausul 7 dikategorikan baik dengan persentase 3.89%, dan Klausul 8 dikategorikan baik sekali dengan persentase 3.83% dalam presentase range antara 1,00% sampai dengan 5,00%.
2. Faktor yang menjadi kendala dalam implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 adalah faktor tenaga kerja (SDM), metode atau prosedur kerja dan form atau dokumen, seperti di bawah ini:
 - a. Kurangnya kedisiplinan tenaga kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, disamping kurangnya komunikasi antar personil sehingga penilaian standar ISO 9001:2008 Proyek Pembangunan Kampus UNIKA Atmajaya, BSD, Tangerang tidak mencapai 100%.
 - b. Masih adanya beberapa metode pelaksanaan proyek dalam pengendalian dokumentasi/record yang belum dilaksanakan sesuai dengan standar ISO 9001:2008. Hal itu disebabkan kurangnya form prosedur kerja sehingga intruksi kerja hanya

disampaikan secara verbal tanpa adanya form instruksi.

- c. Adanya uraian proses yang diberikan site manager kepada supervisor dalam hal perbaikan pada kegiatan Klausul 8 yang belum didokumentasikan sehingga hasil implementasi ISO 9001:2008 yang dilaksanakan pada Proyek Pembangunan Kampus UNIKA Atmajaya, BSD, Tangerang tidak mencapai 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- C. Rudi Prihantoro, Konsep Pengendalian Mutu, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.
- Christian SMB Simanjuntak. (2011). Penerapan Audit Internal dalam Menunjang Penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001-2008. Universitas Widyatama.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.